

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM
PENENTUAN LABA KOTOR MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
PADA CV. DELTA CHEMICA BATU
(Studi Kasus Pada Usaha CV. Delta Chemica Batu)
Pudji Lestari**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Full Costing*, mengetahui perbedaan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Full costing* dan perhitungan yang sudah diterapkan oleh perusahaan serta mengetahui perhitungan laba kotornya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan karyawan produksi dan pemilik usaha mengenai sejarah usaha, proses produksi serta data yang terkait dengan Harga Pokok Produksi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi pada CV. Delta Chemica Batu. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penentuan Harga Pokok Produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* lebih besar dibandingkan metode perhitungan yang sudah diterapkan oleh perusahaan. Sedangkan perhitungan laba kotornya lebih besar perhitungan yang sudah di terapkan oleh perusahaan daripada metode *full costing*. Diharapkan untuk kedepannya CV. Delta Chemica dapat menghitung seluruh biaya kedalam perhitungan harga pokok produksi dan mampu menghitung laba kotor sesuai metode yang telah diterapkan pada penelitian ini.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Laba Kotor

ABSTRACT

The purpose of this research was to discover: The difference in cost of good manufactured using full costing and the calculation that have been applied by company, and the gross profit calculation.

This research was classified as a quantitative comparative descriptive research, where the research data's collection using observation and interview. The interviews were conducted with production employees and the owner about business history, production process and some things related to cost of goof manufactured in CV. Delta Chemica Batu. The object of this research is all data's relating to determination of cost of good manufactured.

The research found that the calculation of cost of good manufactured using full costing method was preponderant than using the calculation that have been applied by company. The gross profit was also preponderant using the calculation that have been applied by company than using full costing method. Recommendation from the researcher is CV. Delta Chemica Batu can calculate all the cost's into the calculation of cost of good manufactured and capable to calculate the gross profit according to the method that has been applied in this research.

Keywords : *cost of good manufactured, full costing, gross profit.*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan (Samsul, 2013). Ketika suatu entitas tidak memperhatikan perhitungan atau metode penentuan harga pokok produksi maka akan menimbulkan permasalahan bagi kelangsungan entitas tersebut. Menurut Setiadi, David dan Treesje (2014), bahwa informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual produk yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Selama ini, CV. Delta Chemica Batu dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan sesuai kaidah akuntansi biaya. Perusahaan ini belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi dan hanya berfokus pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Maka dengan menggunakan metode tersebut dalam menghitung dan menentukan laba kotor suatu produk perusahaan, akan dihasilkan informasi yang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta laba kotor.

CV. Delta Chemica Batu adalah perusahaan yang bergerak di bidang pestisida. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2016 yang berlokasi di Jl. Budiono Rt 4/2 DS. Puntan Kec. Bumiaji Kota Batu. CV. Delta Chemica Batu merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan distributor obat pestisida di Jawa Timur.

Menentukan besarnya biaya tersebut harus tepat dan akurat sehingga

harga pokok yang juga akan menunjukkan laba kotor sesungguhnya. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi dan harga pokok penjualan adalah untuk menentukan laba kotor.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis serta menghitung harga pokok produk dan harga pokok penjualan sebagai evaluasi terhadap penentuan laba kotor. Selain itu, sebagai perbandingan harga pokok penjualan manakah yang paling sesuai dengan CV. Delta Chemica Batu.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada usaha CV. Delta Chemica Batu dengan metode *full costing*. Menganalisis perhitungan laba kotor pada usaha CV. Delta Chemica Batu.

Definisi Operasional

1. Harga pokok produksi
Harga pokok produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi sehingga barang atau jasa tersebut bisa dijual.
2. Harga Pokok Penjualan
Harga pokok penjualan (HPP) atau yang biasa disebut dengan *cost of good sold* (COGS) merupakan seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual.
3. Biaya
Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang sesuai harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.
4. Metode *Full Costing*
Metode *Full Costing* adalah metode penentuan harga pokok produk yang

membebankan seluruh biaya produksi, baik biaya *variable* maupun biaya tetap ke produk.

5. Laba Kotor

Laba Kotor adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa yang ada pada kurun waktu tertentu atau yang merupakan *Omzet*.

baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Harga Pokok Penjualan

Menurut Bastian dan Nurlela (2013: 49) Harga pokok penjualan adalah harga pokok produk yang sudah terjual dalam periode waktu berjalan yang diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk selesai awal dan mengurangi dengan persediaan produk selesai akhir. Harga pokok penjualan juga terikat pada periode waktu tertentu.

Omset

Nurfitri (2011) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.

II. KAJIAN PUSTAKA

Konsep Biaya

Menurut Mulyadi (2014: 8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang.

Harga Pokok Produksi

Menurut Bustami dan Nurlela (2013: 48) Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Purnama (2017)	Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual melalui Metode <i>Cost Plus pricing</i> dengan Pendekatan <i>Full Costing</i> (Studi pada PT. PRIMA ISTIQAMAH SEJAHTERA di MAKASSAR)	Hasil analisa, Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode <i>full costing</i> lebih besar dibandingkan dengan harga pokok yang dihitung dengan menggunakan Perkiraan perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan metode <i>cost plus pricing</i> memberikan penetapan harga jual yang lebih tinggi untuk kemasan per kilogram abon yaitu sebesar Rp 120.950. Terdapat selisih harga jual sebesar Rp 950 dari yang ditetapkan oleh perusahaan
2.	Wauran (2016)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produk dan Penerapan <i>Cost Plus Pricing Method</i> dalam Rangka Penetapan Harga Jual pada Rumah Makan Soto Rusuk Ko' Petrus Cabang Megamas	Hasil analisa, Harga jual yang ditetapkan oleh pemilik saat ini mempunyai perbedaan jika dihitung dengan menggunakan metode <i>cost plus pricing</i> . Secara garis besar harga jual yang ditetapkan oleh pemilik saat ini bukanlah harga yang menguntungkan jika dibandingkan dengan harga jual yang dihitung oleh penulis

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Ningsih (2018)	Analisis Penetapan Harga Pokok Produk Produksi Sebagai dasar Penentuan Harga Jual Kerupuk pada UD Juwadi Jaya Pagu Kediri	Hasil analisa, Harga pokok produksi menurut taksiran perusahaan adalah sebesar Rp 8.250,58. Untuk harga pokok produksi baik dengan menggunakan cara perusahaan / cara tradisional maupun dengan menggunakan metode <i>full costing</i> tidak memiliki per-bedaan atau selisih yang signifikan atau besar. Adapun selisihnya hanya sebesar Rp 112,84. Kecilnya perbedaan yang terjadi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menghitung harga pokok produksi cukup akurat. Sehingga perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> dapat digunakan ataupun tidak.

Sumber : Publikasi Hasil Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan komparatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di usaha CV. Delta Chemica Batu yang berlokasi di Jl Budiono Rt 4/2 DS. Punten Kec. Bumiaji Kota Batu. Sejak bulan September 2019.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum usaha seperti sejarah usaha, visi misi tujuan

usaha, bidang usaha dan tata kelola.

- b. Data kuantitatif yang disajikan dalam penulisan skripsi ini adalah seperti informasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan lain-lain.

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.
- b. Data Sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis secara langsung mendatangi usaha, mengambil data dan informasi yang dibutuhkan pada pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara : Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu dengan pemilik dan karyawan yang bentuknya berupa resume wawancara pada usaha CV. Delta Chemica Batu.
2. Pengamatan (Observasi) secara langsung terhadap aktivitas produksi obat pestisida. Peneliti mengamati kegiatan operasional pada CV. Delta Chemica Batu dan mengidentifikasi biaya-biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan *Biaya Overhead Pabrik*.
3. Studi pustaka, pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan literatur-literatur yang terkait, seperti jurnal penelitian serta buku-buku teori tentang akuntansi biaya dan akuntansi keuangan.

Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode *Full Costing*. Kemudian, menghitung penentuan omsetnya dan dapat ditarik kesimpulan hasil dari metode *Full Costing* yang dapat memberikan harga pokok penjualan yang kompetitif di pasaran.

Analisis data yang dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dan menghitung omsetnya. Sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan membandingkan diantara kedua metode tersebut. Prosedur analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data dan wawancara di usaha CV. Delta Chemica Batu yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan

2. Mengklasifikasi seluruh biaya biaya bahan baku, tenaga kerja dan *overhead pabrik* pada CV. Delta Chemica Batu
3. Menghitung Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* pada CV. Delta Chemica Batu
4. Menghitung Harga Pokok Penjualan pada CV. Delta Chemica Batu
5. Menghitung Penentuan Laba Kotor pada CV. Delta Chemica Batu
6. Penarikan kesimpulan dan saran dari observasi, wawancara, dokumentasi, observasi akhir, dan analisis

III. HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Usaha

CV. Delta Chemica adalah perusahaan yang bergerak di bidang pestisida. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2016 yang berlokasi di Jl. Budiono Rt 4/2 DS. Punten Kec. Bumiaji Kota Batu. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga karena mayoritas pegawainya sendiri adalah saudara dari sang pemilik. Pemilik mendirikan perusahaan di bidang pestisida karena dahulunya beliau merupakan pegawai dari toko obat pestisida. Sehingga, beliau dapat menerapkan sendiri dengan membuka perusahaan sendiri. CV. Delta Chemica sendiri di ambil dari kalimat Chemica yang berarti kimia atau obat-obatan untuk tanaman.

Pemilihan bahan untuk pembuatan obat pestisida ini sangat di perhatikan kualitasnya agar hasilnya pun tidak mengecewakan konsumen. Pemilihan bahan kimia yang digunakan dapat memberikan efek yang bagus untuk tanaman. Sehingga, tanaman bebas dari hama dan tumbuhnya bagus.

Tabel 2. Perlengkapan pada CV. Delta Chemica

NO	KETERANGAN	HARGA PER UNIT(Rp)	JUMLAH UNIT	HARGA BELI(Rp)
1.	Hand Glove	10.000	7	70.000
2.	Hairnet	10.000	7	70.000
3.	Timbangan	175.000	3	525.000
4.	Gayung	25.000	5	125.000
5	Gentong Besi	65.000	5	325.000
6	Rak Botol	35.000	10	350.000
7	Drum	160.000	7	1.120.000
JUMLAH				2.585.000

Sumber : Data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 3. Mesin pada CV. Delta Chemica

NO	KETERANGAN	HARGA PER UNIT(Rp)	JUMLAH UNIT	HARGA BELI(Rp)
1.	Mesin semi otomatis pestisida Kapasitas : 200-300botol/jam Daya Listrik : 220watt	12.802.000	1	12.802.000
2.	Mesin Pengemas Kapasitas: 1.200 botol/jam Daya Listrik : 370watt	8.050.000	1	8.050.000
JUMLAH				20.852.000

Sumber : Data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 4. Bahan Baku Langsung pada CV. Delta Chemica Oktober 2019

NO	BAHAN BAKU	HARGA PER SATUAN(Rp)	JUMLAH SATUAN	HARGA BELI(Rp)
1.	Cairan Emulasi 1 lt	26.000	100 lt	2.600.000
2.	Karbon Aktif Granulars Sistemik 1 kg	24.000	80 kg	1.920.000
3.	Insektisida Tepung Dangke 40 Wp 1 kg	40.000	95 kg	3.800.000

4.	Agri-mec Abamectin 18 EC 100 ml	174.000	200 ml	34.800.000
JUMLAH				43.120.000

Sumber : Data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 5. Bahan Penolong pada CV. Delta Chemica Oktober 2019

NO	BAHAN BAKU	HARGA PER SATUAN(Rp)	JUMLAH SATUAN	HARGA BELI(Rp)
1.	Botol 100 ml	14.500	10 pack Per pack = 100 pcs	145.000
2.	Botol 250 ml	15.500	10 pack Per pack = 50 pcs	155.000
3.	Botol 500 ml	18.000	10 pack Per Pack = 24 pcs	180.000
4.	Label Stiker Botol	100.000	1 roll Per Roll = 4.000	100.000
5	Tutup Botol	4.500	35pack Per Pack = 50 pcs	157.500
JUMLAH				737.500

Sumber : Data CV. Delta Chemica Batu 2019

BLN (2019)	JUMLAH BOTOL TERJUAL	Varian 100 ml @60.000	Varian 250 ml @90.000	Varian 500 ml @120.000	TOTAL
Agt	829 Botol	400 Rp24.000.000	291 Rp26.190.000	109 Rp13.080.000	63.270.000
Sep	1.356 Botol	450 Rp27.000.000	456 Rp41.040.000	450 Rp54.000.000	122.040.000
Okt	1.210 Botol	610 Rp36.600.000	250 Rp22.500.000	350 Rp42.000.000	101.100.000

Tabel 6. Data Stok yang terjual pada CV. Delta Chemica 2019

Sumber : Data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 7. Data Stok yang tersedia pada CV. Delta Chemica 2019

BLN (2019)	JUMLAH STOK	Varian 100 ml @60.000	Varian 250 ml @90.000	Varian 500 ml @120.000	TOTAL
Agt	1.500 Botol	500 Rp30.000.000	500 Rp45.000.000	500 Rp60.000.000	135.000.000 0
Sep	1.600 Botol	600 Rp36.000.000	500 Rp45.000.000	500 Rp60.000.000	141.000.000 0
Okt	1.700 Botol	700 Rp42.000.000	500 Rp45.000.000	500 Rp60.000.000	147.000.000 0

Sumber : Data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 8. Biaya Bahan Baku Langsung pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

NO	BAHAN BAKU	HARGA PER SATUAN(Rp)	JUMLAH SATUAN	HARGA BELI(Rp)
1.	Cairan Emulasi 1 lt	26.000	100 lt	2.600.000
2.	Karbon Aktif Granulars Sistemik 1 kg	24.000	80 kg	1.920.000
3.	Insektisida Tepung Dangke 40 Wp 1 kg	40.000	95 kg	3.800.000
4.	Agrimec Abamectin 18 EC 100 ml	174.000	200 ml	34.800.000
JUMLAH				43.120.000

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 9. Biaya Bahan Penolong pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

NO	BAHAN BAKU	HARGA PER SATUAN(Rp)	JUMLAH SATUAN	HARGA BELI(Rp)
1.	Botol 100 ml	14.500	10 pack Per pack = 100 pcs	145.000
2.	Botol 250 ml	15.500	10 pack Per pack = 50 pcs	155.000
3.	Botol 500 ml	18.000	10 pack Per Pack = 24 pcs	180.000
4.	Label Stiker Botol	100.000	1 roll Per Roll = 4.000	100.000
5.	Tutup Botol	4.500	35 pack Per Pack = 50 pcs	157.500

JUMLAH	737.500
---------------	----------------

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 10. Biaya Tenaga Kerja Langsung pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Hari	Upah Harian	Total Biaya
6	27	100.000	16.200.000
JUMLAH			16.200.000

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 11. Biaya *Overhead* Pabrik Metode *Full Costing* pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

NO	JENIS BIAYA	TOTAL BIAYA
1.	Biaya Listrik	1.550.000
2.	Biaya Komunikasi	350.000
4.	Biaya Penyusutan Mesin	173.766.6
5.	Biaya Penyusutan Bangunan	106.683.3
TOTAL		2.180.449.9

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 12. Total Nilai Biaya Non Produksi pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

NO	JENIS BIAYA	TOTAL BIAYA
1.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	4.050.000
2.	Biaya Transportasi Kendaraan	2.700.000
3.	Biaya Iklan	535.000
TOTAL		7.285.000

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 13. Identifikasi Struktur Biaya Kebutuhan Bahan Baku Langsung pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

Kebutuhan	Cairan Emulasi	Karbon Aktif Granulars	Insektisida Tepung Dangke 40	Agrimec Abamectin

		Sistemik	Wp	18EC
Botol 100 ml	25 lt	20 kg	25 kg	50 ml
Botol 250 ml	25 lt	20 kg	25 kg	50 ml
Botol 500 ml	50 lt	40 kg	45 kg	100 ml
Harga Per Satuan	Rp 26.000	Rp 24.000	Rp 40.000	Rp 174.000

Sumber : Data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 14. Identifikasi Biaya Kebutuhan Bahan Baku Langsung pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

Kebutuhan Bahan Baku	Produk			Total Biaya
	Botol 100 ml	Botol 250 ml	Botol 500 ml	
Cairan Emulasi 1 lt	650.000	650.000	1.300.000	2.600.000
Karbon Aktif Granulars Sistemik 1 kg	480.000	480.000	960.000	1.920.000
Insektisida Tepung Dangke 40 Wp 1 kg	1.000.000	1.000.000	1.800.000	3.800.000
Agrimec Abamectin 18 EC 100 ml	8.700.000	8.700.000	17.400.000	34.800.000
JUMLAH				43.120.000

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 15. Rekapitulasi Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Metode *Full Costing* per Unit pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

Kebutuhan Bahan Baku	Total Biaya		
	Botol 100 ml	Botol 250 ml	Botol 500 ml
Biaya Bahan Baku Langsung	10.830.000	10.830.000	21.460.000
Biaya Bahan Penolong	168.750	200.000	368.750
Biaya Tenaga Kerja Langsung	5.400.000	5.400.000	5.400.000
Biaya Overhead Pabrik	726.816,633	726.816,633	726.816,633
Total Biaya Produksi	17.125.566,6	17.156.816,6	27.955.566,6

Jumlah Produksi	700 Unit	500 Unit	500 Unit
Harga Pokok Produk Per Unit	24.465,1	34.313,6	55.911,1

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Tabel 16. Perhitungan Laba Bruto pada CV. Delta Chemica Bulan Oktober 2019

Metode Perhitungan Full Costing		Metode Perhitungan Perusahaan CV. Delta Chemica	
Penjualan	101.100.000,00	Penjualan	101.100.000,00
Biaya Bahan Baku Langsung	43.120.000,00	Biaya Bahan Baku Langsung	43.120.000,00
Biaya Bahan Penolong	737.500,00	Biaya Bahan Penolong	737.500,00
Total Biaya Bahan Baku	43.857.500,00	Total Biaya Bahan Baku	43.857.500,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	16.200.000,00	Biaya Tenaga Kerja Langsung	16.200.000,00
BOP Tetap	2.180.449,90	BOP	1.900.000,00
BOP Variable	1.900.000,00		
Harga Pokok Produk Siap Di Jual	64.137.949,90	Harga Pokok Produk Siap Di Jual	61.957.500,00
Persediaan Barang Jadi Awal	18.960.000,00	Persediaan Barang Jadi Awal	18.960.000,00
Persediaan Barang Jadi Akhir	(45.900.000,00)	Persediaan Barang Jadi Akhir	(45.900.000,00)
Harga Pokok Penjualan	37.197.949,90	Harga Pokok Penjualan	35.017.500,00
Laba Bruto	63.902.050,10	Laba Kotor	66.082.500,00

Sumber : Diolah dari data CV. Delta Chemica Batu 2019

Kesimpulan

Pada CV. Delta Chemica Batu selama ini menerapkan perhitungan Harga Pokok Produksi dan perhitungan harga pokok penjualan dengan perhitungan yang belum rinci dan detail terhadap biaya *overhead* pabrik baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* berfungsi sebagai perhitungan yang harus di gunakan oleh CV. Delta Chemica.

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* Rp 64.137.949,90 sedangkan pada CV. Delta Chemica Rp 61.957.500. Pada perhitungan harga pokok produksi *full costing* merupakan metode penentuan *cost* produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam *cost* produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Pada perhitungan laba kotornya apabila dihitung menggunakan metode *full costing* dan perhitungan yang sudah di terapkan oleh perusahaan hasilnya pun

berbeda. Laba Bruto menghasilkan perhitungan lebih kecil dari pada perhitungan laba kotor yang sudah diterapkan oleh perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

1. Proses Penelitian dilakukan pada bulan September hingga bulan November tahun 2019. Namun, peneliti hanya dapat melakukan observasi 3-4 kali. Dikarenakan, terbatasnya peneliti untuk melakukan wawancara dengan pihak pemilik maupun produksi.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*. Hal ini, diperlukan untuk melanjutkan perhitungan laba kotornya untuk menghasilkan laba brutonya.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi usaha CV. Delta Chemica Batu

Pada usaha CV. Delta Chemica Batu sebaiknya menggunakan metode perhitungan *full costing* yang paling cocok diterapkan. Agar, pemilik mengetahui harga pokok produksi dan laba kotor yang dihasilkan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian sejenis, diharapkan penelitian meneliti bukan hanya untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* serta

laba kotornya saja. Akan tetapi, juga menghitung laba bersih dan harga jual. Sehingga dapat diketahui harga jual setiap varian produk. Perhitungan harga jual dapat menggunakan metode *Cost Plus Pricing* (Ikawati, 2017) yang menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pada perhitungannya menggunakan metode pendekatan *full costing*, pendekatan *variable costing* dan perhitungan *mark up*.

INDO
CAKTI

S T I E